

**PENGARUH MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN
MATEMATIS PESERTA DIDIK DI TINJAU DARI *SELF-EFFICACY***



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh
Istiqoma Mulyasari

NPM: 1611050094

Jurusan: Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu hal yang perlu peserta didik miliki saat melakukan pembelajaran matematika. Pemicunya rendahnya kemampuan penalaran matematis adalah peserta didik kurang memperhatikan ketika pendidik mengajarkan materi, sehingga ketika disuruh mengerjakan pekerjaan rumah sebagian dari mereka tidak akan bisa menyelesaikan tugas dengan benar, bahkan sebagian besar dari peserta didik hanya menunggu jawaban dari teman yang menyelesaikan tugasnya, hal ini menyebabkan kemampuan penalaran matematis peserta didik menjadi buruk. Kemudian model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang menyenangkan dalam proses mengajar, sedikit berubah, membosankan, terburu-buru, dan gugup sehingga menyebabkan *Self-Efficacy* peserta didik kurang dalam belajar matematika

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bukit Kemuning. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak kelas dengan kelas VII 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 5 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Barlett. Uji hipotesis menggunakan uji ANAVA dua jalan sel tak sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran *reciprocal teaching* terdapat pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis, dimana Peserta didik yang memperoleh pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki kemampuan penalaran matematis lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif. (2) Pada *Self-Efficacy* kategori tinggi, sedang, dan rendah terdapat pengaruh kemampuan penalaran matematis, dimana *Self-Efficacy* dengan kategori tinggi lebih baik daripada *Self-Efficacy* dengan kategori sedang maupun rendah. Kemudian *Self-Efficacy* dengan kategori sedang lebih baik daripada *Self-Efficacy* dengan kategori rendah. (3) Tidak terdapat interaksi antara model *reciprocal teaching* dengan *Self-Efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, *Self-Efficacy* dan Kemampuan Penalaran Matematis.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Letkol H. Indro Suratmen Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Pengaruh *model reciprocal teaching* terhadap kemampuan penalaran matematis di tinjau dari *self-efficacy*
Nama : Istiqoma Mulyasari
NPM : 1611050094
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Mujib, M.Pd
NIP.197911282005011005


Komarudin, M.Pd
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika


Dr. Nanang Supriadi, M.Sc
NIP.197911282005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL RECIPROCAL TEACHING
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DITINJAU DARI
SELF-EFFICACY** disusun oleh: **ISTIQOMA MULYASARI, NPM. 1611050094,**

Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal:
Kamis/13 Januari 2022 pukul 13:00-15:00 WIB.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Safari, S. AG., M.SOS.I.

Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.SI.

Penguji Utama : DR. Nanang Supriadi, M.SC.

Penguji Pendamping I : Mujib, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Komarudin, M.Pd.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يٰٓبَنِيَّ اٰذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَ اٰخِيْهِ وَلَا تَاْيَ ۙ سَوُّا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْتِي ۙ سٌ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُوْنَ

Artinya: *Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT dengan Ridho dan kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi dan cintai serta orang yang telah berjuang keras untuk saya yaitu

1. Kedua orang tua saya yang sangat berharga, Bapak Siswanto dan Almh Ibu Nursamsi. Terima kasih atas dukungan, doa, kasih sayang, waktu, nasihat, semangat yang telah kalian berikan padaku. Terima kasih perjuangan keras yang tanpa lelah itu kalian lakukan untukku, anakmu. Sehingga saya dapat kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak tersayangku Anton Widodo, S.Ap dan adik tersayangku Retno Alfina Damayanti.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Istiqoma Mulyasari, lahir di Ulak Rengas Kabupaten Lampung Utara tanggal 29 Juni 1998. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Siswanto dan Almh Ibu Nursamsi.

Penulis mengawali pendidikannya di TK PGRI Ulak Rengas tahun 2003, pada tahun 2004 penulis meneruskan ke jenjang Sekolah Dasar, pada tahun 2010 penulis meneruskan sekolah di SMP Negeri 3 Bukit Kemuning, dan pada tahun 2013 penulis meneruskan pendidikan di SMA Negeri 1 Abung Tinggi. Penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata di desa Baru Ranji, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Utara. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah penulis laksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Beberapa pengalaman yang penulis dapatkan adalah sejak SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra. Penulis juga pernah menjabat sebagai bendahara osis pada tahun 2015 dan menjadi anggota pengibar bendera pada tahun 2013 sebagai pemecah kanan dan 2014 sebagai baki 2. Ketika kuliah penulis hanya mengikuti pembelajaran dikelas dikarenakan semasa perkuliahan hampir 4 semester ibunda tercinta dirawat dirumah sakit.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan berupa hidayah, kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang penulis buat dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Di Tinjau Dari *Self-Efficacy*" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan menyelesaikan program sarjana pendidikan matematika. Penyusunan skripsi tidak lepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, serta inspirasi dari orang lain. Sehingga Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku ketua dari jurusan program studi pendidikan matematika.
4. Bapak Mujib, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Komarudin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, waktu, ilmu, pengarahan, serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Achi Rinaldi, M.Si Dan Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd Selaku Validator Soal. Ibu Fraulien Intan Suri, M.Si Dan Bapak Abi Fadila, M.Pd Selaku Validator Rpp.
6. Bapak dan Ibu dosen pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya Bapak Siswanto Dan Almh Ibu Nursamsi. Ketika dunia menutup pintunya pada saya ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya mereka berdua membuka hati untukku. Terimakasih karena selalu ada untukku.
8. Terimakasih juga untuk kakak tersayangku Anton Widodo, S.Ap, Adik tersayangku Retno Alfina Damayanti dan kakak iparku Widya Ayu Pratiwi, S.Ap serta keponakanku Rachel Syafiqa Zevania yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepadaku.
9. Ibu Hj. Puji Rahayuningsih, S.Pd.I.M.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Bukit Kemuning Lampung Utara yang membantu penelitian.
10. Ibu Wihayati, S.Pd selaku guru matematika di SMP N 1 Bukit Kemuning Lampung Utara yang membantu penelitian.
11. Peserta didik kelas VII SMP N 1 Bukit Kemuning Lampung Utara yang telah berpartisipasi ketika penulis melakukan penelitian.
12. Teman seperjuangan angkatan 2016, khususnya kelas A yang selalu ada kebersamaannya dan kompak.
13. Sahabat Seperjuanganku yang sudah terlebih dahulu lulus Dwi Aprida Nisa, S.Pd, Ru'yatul Hasanah, S.Pd, Ida Oktarida, S.Pd, Nadila Aysahni, S.Pd, Lekok Arita, S.Pd, Guswita Angggraini, S.Pd, Dinda Oktarina Astiti, S.Pd.
14. Sahabat terkasihku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tapi sangat berperan penting dalam hidupku khususnya selalu memberikan support terhadap diriku selama penyusunan skripsi.
15. Teman-teman KKN di desa Baru Ranji, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Utara dan teman-teman PPL di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang selalu memberikan semangat.

16. Untuk yang pernah singgah namun tidak sungguh terimakasih karena patah hati yang kalian berikan membuat aku lebih termotivasi serta bersemangat lagi dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT yang dapat membalas kebaikan kepada semua pihak yang membantu penulis. Peneliti memiliki harapan bahwa penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Bandar Lampung, Januari 2022

Penulis,

Istiqoma Mulyasari

NPM. 1611050094



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	2
F. Manfaat Penelitian	2
G. Ruang Lingkup Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	6
1. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	6
2. Kemampuan Penalaran Matematis	13
3. <i>Self-Efficacy</i>	13
A. Penelitian Yang Relevan	13
B. Kerangka Berpikir.....	14
C. Hipotesis Penelitian.....	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	16
B. Desain Penelitian.....	16
C. Variabel Penelitian	17
D. Populasi, Sample dan Teknik Sampling	17
1. Populasi	17
2. Sample.....	17
3. Teknik Pengambilan Sampel	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
1. Tes.....	18
2. Angket	18
F. Instrumen Penelitian	18
1. Tes Kemampuan Penalaran	18
2. Angket <i>Self-Efficacy</i>	19
G. Uji Coba Instrumen	21

1. Uji Validitas	21
2. Tingkat Kesukaran.....	22
3. Uji Daya Pembeda	22
4. Uji Reliabilitas.....	22
H. Teknik Analisis Data.....	23
1. Uji Normalitas	23
2. Uji Homogenitas	23
3. Uji Hipotesis	24
4. Uji Lanjut Pasca Annava Dua Jalan	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisi Uji Coba Tes.....	26
B. Analisis Hasil Data Uji Coba Angket	28
C. Analisis Data Hasil Penelitian	29
D. Pembahasan	33
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Tes Penalaran Matematis Peserta Didik	3
Tabel 3.116 Desain Faktorial	16
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas VII	17
Tabel 3.3 Pemberian Skor Soal Kemampuan Penalaran Matematika	18
Table 3.4 Pedoman Angket Penskoran <i>Self-Efficacy</i>	19
Tabel 3.5 Klasifikasi <i>Self-Efficacy</i>	20
Tabel 3.6 Kriteria Penentuan Daya Pembeda	22
Tabel 3.7 Kriteria Penentuan Tingkat Kesukaran.	22
Tabel 3.9 Klarifikasi Annava Dua Jalan	24
Tabel 4.1 Saran Validator	26
Tabel 4.1 Uji Validitas Soal	27
Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Butir Soal	27
Tabel 4.3 Uji Daya Beda	28
Tabel 4.4 Rangkuman hasil uji coba Instrumen	28
Tabel 4.5 Uji Validitas Angket Self-Efficacy	29
Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Penalaran Masalah	30
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Tes Angket Self-Efficacy	30
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data	31
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Angket Self-Efficacy	31
Tabel 4.10 Rangkumann Uji Homogenitas Penalaran Matematis	31
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Angket Self-Efficacy	32
Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Varians dua jalan sel tak sama	32
Tabel 4.13 Hasil Rataan Marginal	33
Tabel 4.14 Rangkuman Uji Komparasi Ganda	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	14
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba Tes Kemampuan Penalaran Matematis	42
Lampiran 2 Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba Angket <i>Self-Efficacy</i>	43
Lampiran 3 Daftar Nama Responden Kelas Eksperimen.....	44
Lampiran 4 Daftar Nama Responden Kelas Kontrol	45
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	46
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	55
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Penalaran Matematis.....	65
Lampiran 8 Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	68
Lampiran 9 Analisis Uji Validitas Kemampuan Penalaran Matematis	70
Lampiran 10 Analisis Uji Reliabilitas Kemampuan Penalaran Matematis	71
Lampiran 11 Analisis Uji Daya Beda Kemampuan Penalaran Matematis	72
Lampiran 12 Analisis Uji Tingkat Kesukaran Kemampuan Penalaran Matematis	73
Lampiran 13 Analisis Uji Validitas Angket <i>Self-Efficacy</i>	74
Lampiran 14 Analisis Uji Reliabilitas Angket <i>Self-Efficacy</i>	75
Lampiran 15 Daftar Nilai Tes Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Kontrol	76
Lampiran 16 Daftar Nilai Tes Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Eksperimen	78
Lampiran 17 Daftar Nilai Angket <i>Self-Efficacy</i> Kelas Eksperimen	80
Lampiran 18 Daftar Nilai Angket <i>Self-Efficacy</i> Kelas Kontrol.....	81
Lampiran 19 Analisis Uji Normalitas Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Eksperimen	82
Lampiran 20 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Penalaran Kelas Eksperimen	83
Lampiran 21 Analisis Uji Normalitas Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Kontrol.....	84
Lampiran 22 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Penalaran Kelas Kontrol.....	85
Lampiran 23 Analisis Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i> Tinggi Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	86
Lampiran 24 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i> Tinggi	87
Lampiran 25 Analisis Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i> Sedang	88
Lampiran 26 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i> Sedang	89
Lampiran 27 Analisis Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i> Rendah.....	90
Lampiran 28 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i> Rendah	91
Lampiran 29 Analisis Uji Homogenitas Kemampuan Penalaran Matematis	92
Lampiran 30 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Penalaran Matematis.....	93
Lampiran 31 Analisis Uji Homogenitas <i>Self-Efficacy</i>	94
Lampiran 32 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Self-Efficacy</i>	95
Lampiran 33 Uji Analisis Variansi Dua Jalan	96
Lampiran 34 Uji Komparasi Ganda Metode <i>Scheffe</i>	98
Lampiran 35 Dokumentasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses penguatan, perbaikan dan penyempurnaan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik jika ditelaah secara terminalogis.¹ Pendidikan adalah sebuah usaha yang direncanakan dan bisa memberikan proses pembelajaran ke peserta didik agar peserta didik mampu mengembangkan segala potensi yang dimilikinya agar memiliki kecerdasan, spiritual keagamaan, kepribadian dan memiliki dimensi luas serta keterampilan yang akan dibutuhkan baik bagi diri pribadi dan juga masyarakat.² Pendidikan merupakan hal yang penting untuk setiap manusia sehingga mampu mengembangkan segala hal yang didapatkannya karena pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang kompleks, bermakna luas dan banyak sekali variabel yang mempengaruhinya.³

Peran penting pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dibidang pendidikan. Apabila seorang manusia berpendidikan maka manusia tersebut akan memiliki derajat yang lebih tinggi karena orang-orang yang beriman dan berilmu sangat istimewa dimata Allah SWT.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
اٰدْشُرُوْا فَاٰدْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
خَبِيْرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang yang beriman di antarmu dan orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadilah:11)⁴

Tujuan pendidikan yaitu membentuk sifat atau watak peserta didik agar bermartabat sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berilmu, berakhlak mulia, sehat, cerdas, tanggung jawab dan mandiri.⁵ Pendidikan matematika merupakan salah satu pendidikan yang penting bagi peserta didik.

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2017).

² Mujib1, Mardiyah2 “Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelegences,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 96-187.

³ Irda Yusnita, Ruhban Maskur, and Suherman Suherman, “Modifikasi Model Gerlach Dan Ely Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 29–38.

⁴ Departemen Agama RI, *Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006).

⁵ Bambang Sri Anggoro, “Analisis Persepsi Peserta didik SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 153–66.

Matematika adalah mata pelajaran yang penting dan tergolong sulit sehingga dalam pembelajaran matematika dibutuhkan sistem pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, aktif, dan efektif. Pentingnya pelajaran matematika dapat dilihat dari jam pelajaran yang diberikan lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya.⁶ Materi yang diberikan kepada peserta didik merupakan sebuah bekal agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dasar, selain itu juga dapat menjadi sarana agar mengetahui tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan peran matematika tidak kalah pentingnya dan diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan salah satunya menggunakan kemampuan penalaran matematis.

Tujuan pembelajaran matematika yaitu pemahaman terhadap konsep, penerapan konsep, penjelasan terhadap hubungan antar konsep, yang dilakukan secara fleksibel, akurat, efisien dan tepat, alasan tentang pola dan atribut, melakukan operasi matematika dalam generalisasi, dan menyusun Bukti atau interpretasi Ide matematika dan pernyataan untuk memecahkan masalah, termasuk memahami masalah, merancang model matematika, memecahkan model, dan kemampuan menjelaskan solusi yang diperoleh, menyampaikan ide dalam bentuk simbol, tabel, diagram atau media lain untuk klarifikasi dalam situasi atau masalah ini. , harus ada sikap yang menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu rasa ingin tahu, perhatian dan minat belajar matematika, serta ketahanan dan percaya diri dalam penalaran .

Menurut Keraf menjelaskan bahwa penalaran matematis adalah proses seseorang dalam berusaha untuk dapat menghubungkan fakta-fakta yang telah diketahui untuk menuju akhir dalam kesimpulan.⁷ Kemampuan penalaran matematis mendukung peserta didik agar memiliki konsep yang dipelajari sehingga mampu menarik kesimpulan yang berkaitan dengan konsep. Departemen Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa penalaran matematis dan materi matematika adalah dua hal yang berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, karena penalaran terbentuk dari pembelajaran matematika dan materi matematika dipahami melalui penalaran.⁸

Allah SWT menjelaskan kepada umat islam agar menggunakan akal pikiran dan penalaran, hal tersebut terdapat dalam surat Ali-Imron ayat 190:

إِنْفِخُوا السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ خُتْلًا فَاَلْيَوْمَ الْفَهِارَ لَا يَتَذَكَّرُ لَهَا إِلَّا الْآبَابُ

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya siang dan malam terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal”. (Q.S Ali Imran: 190).⁹

Berdasarkan ayat diatas, umat manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk melibatkan penalaran terkait dengan ilmu pendidikan, yaitu ilmu matematika. Kenyataan yang sering dijumpai disekolah yang dikatakan Sumartono yaitu pada kenyataannya yang sering dijumpai disekolah yaitu banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran matematika yang menyebabkan hasil belajar peserta didik belum optimal. Belum optimalnya hasil belajar terjadi juga di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning. Selain itu, peneliti juga mengetahui bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik terbilang rendah khusus nya di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning. Kondisi tersebut bisa terlihat berdasarkan hasil tes kemampuan penalaran matematis peserta didik yang dilakukan pada kelas VII. 4 dan VII. 5 SMP Negeri 1 Bukit Kemuning pada tanggal 12 maret 2020. Berikut adalah tabel hasil tes tersebut.¹⁰

⁶ Ramadhani Dewi Purwanti, Dona Dinda Pratiwi, dan Achi Rinaldi, “Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 115–22.

⁷ Agus Setiawan, “Hubungan Kausal Penalaran Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Peserta didik,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 91–100.

⁸ Siti Zaenab, “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik Melalui Pendekatan Problem Posing Di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 9 Malang,” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1, no. 1 (2015): 90–97.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya, jilid II* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).

¹⁰ observasi pengamatan di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning pada tanggal 12 maret 2020

Tabel 1.1
Hasil Tes Penalaran Matematis Peserta Didik
Kelas VII SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Kelas	KKM	Nilai Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		$x < 70$	$x \geq 70$	
VII 4	70	15	9	24
VII 5	70	17	5	22
Jumlah		32	14	46

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik masih tergolong rendah, hal tersebut tampak dari cara peserta didik didalam menyelesaikan soal dimana peserta didik kurang menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, peserta didik kurang mampu mengajukan dugaan, kurang mampu melakukan manipulasi matematika, kurang mampu memberikan alasan/bukti terhadap kebenaran solusi dan pengajuan dugaan, kurang mampu menarik kesimpulan dari pernyataan, dan kurang mampu memeriksa kesahihan suatu argument. Sehingga, rendahnya kemampuan penalaran matematis yang dimiliki oleh peserta didik dapat dipengaruhi berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan.

Model pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning masih cenderung monoton dan kurang bervariasi. Hal tersebut dilihat dari cara pendidik mengajarkan konsep matematika masih pada umumnya masih menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan mengakibatkan peserta didik kurang memiliki *Self-Efficacy* belajar karena mereka merasa kesulitan dan malas untuk belajar matematika.

Hasil wawancara dengan Ibu Wihayati, S.Pd selaku pendidik matematika di sekolah SMP Negeri 1 Bukit Kemuning, beliau menyampaikan bahwa peserta didik kurang memperhatikan ketika pendidik mengajarkan materi, sehingga ketika disuruh mengerjakan pekerjaan rumah sebagian dari mereka tidak akan bisa menyelesaikan tugas dengan benar. bahkan sebagian besar dari peserta didik hanya menunggu jawaban dari teman yang menyelesaikan tugasnya, hal ini menyebabkan kemampuan penalaran matematis peserta didik menjadi buruk. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik mengenai seberapa tinggi *self-efficacy* dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan oleh pendidik kurang menyenangkan dalam proses mengajar, sedikit berubah, membosankan, terburu-buru, dan gugup sehingga menyebabkan *Self-Efficacy* peserta didik kurang dalam belajar matematika.

Sifat *Self-Efficacy* yaitu kontekstual, artinya tergantung pada konteks yang dihadapi. *Self-Efficacy* akan memprediksi dengan baik suatu tampilan yang berkaitan erat dengan keyakinan tersebut. Tingkatan *Self-Efficacy* suatu individu berbeda-beda karena mereka menghadapi konteks yang berbeda-beda. Bandura mengemukakan bahwa beberapa orang memiliki *Self-Efficacy* yang tinggi ketika mereka percaya pada kemampuan mereka sendiri, sedangkan mereka yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan menghindari semua tugas dan mudah menyerah ketika masalah muncul, berpikir bahwa kegagalan adalah kurangnya kemampuan diri. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik tidak akan merasa bosan selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu alternatif model yang dapat diterapkan.¹¹ Nilai peserta didik yang menerapkan model *Reciprocal Teaching* lebih baik atau tinggi

¹¹ Erul Nasrulah, "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Kemandirian Belajar Peserta didik SMA Melalui Strategi React," *UJMES (Uninus Journal of Mathematics Education and Science)* 5, no. 1 (2020): 006–014.

dibandingkan dengan model kooperatif. Sehingga dengan adanya model ini, peserta didik mampu menemukan kemenarikan dan hal-hal yang baru. Berdasarkan hal itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Di Tinjau Dari *Self-Efficacy*”.**

B. Identifikasi Masalah.

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang bervariasi.
2. Pendidik masih menggunakan model kooperatif dan belum dikombinasi dengan model lainnya mengakibatkan hanya pendidik yang aktif selama pembelajaran dan peserta didik cenderung pasif.
3. Kemampuan penalaran matematis peserta didik tergolong masih rendah.
4. *Self-Efficacy* peserta didik masih kurang dan masih menganggap matematika itu sulit.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Model yang digunakan adalah model *Reciprocal Teaching* dan model kooperatif.
2. Kemampuan yang diukur yaitu kemampuan penalaran matematis.
3. Aspek dari *Self-Efficacy* peserta didik.
4. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasidan batasan masalah maka timbulah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Self-Efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik
2. Untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis.
3. Untuk mengetahui interaksi antara model Pengaruh model *Reciprocal Teaching* terhadap penalaran matematis peserta didik di tinjau dari *Self-Efficacy*.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat diantaranya:

1. Bagi pendidik
Agar dapat memperbaiki model dalam pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching*
2. Bagi peserta didik
Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis dalam pembelajaran matematika.
3. Peneliti
Diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui pengaruh model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan penalaran matematis ditinjau dari *Self-Efficacy* dan memberi pengalaman dalam menulis karya ilmiah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian adalah Pengaruh penggunaan model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan penalaran matematis di tinjau dari *Self-Efficacy*.
2. Subjek Penelitian ini adalah Peserta didik kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

3. Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara
4. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan, analisis, dan pengolahan data maka kesimpulannya yaitu:

1. Model pembelajaran *reciprocal teaching* terdapat pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis, dimana Peserta didik yang memperoleh pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki kemampuan penalaran matematis lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif.
2. Pada *Self-Efficacy* kategori tinggi, sedang, dan rendah terdapat pengaruh kemampuan penalaran matematis, dimana *Self-Efficacy* dengan kategori tinggi lebih baik daripada *Self-Efficacy* dengan kategori sedang maupun rendah. Kemudian *Self-Efficacy* dengan kategori sedang lebih baik daripada *Self-Efficacy* dengan kategori rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara model *reciprocal teaching* dengan *Self-Efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik. Berikut adalah saran yang diperoleh peneliti:

1. Bagi pendidik
 - a. Proses pembelajaran dilakukan maka pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga dengan suasana dan keadaan seperti itu membuat peserta didik menjadi aktif.
 - b. Pendidik dapat menerapkan suatu model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi lainnya.
2. Bagi peserta didik diharuskan untuk lebih aktif dan percaya diri ketika proses pembelajaran dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat peningkatan dari kemampuan penalaran matematis yang di terapkan melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Nia, Nanang Supriadi, dan Komarudin Komarudin. "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis dengan Penerapan Pendekatan Bridging Analogy Ditinjau dari Self-Efficacy." *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan* 7, no. 1 (2019): 61–61.
- Andira, Trini, Budi Santoso, dan Muhammad Yusup. "Penerapan model pembelajaran reciprocal teaching ditinjau dari kemampuan penalaran matematis peserta didik pada materi bangun datar segiempat Applying of reciprocal teaching learning model viewed from students' mathematical reasoning on quadrilateral mat." *Pythagoras* 13, no. 1 (2018): 88–98.
- Anggoro, Bambang Sri. "Analisis Persepsi Siswa SMP terhadap Pembelajaran Matematika ditinjau dari Perbedaan Gender dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 153–66.
- Aris Shoiman. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Astriani, Linda. "Pengaruh pembelajaran reciprocal teaching terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 1 (2017): 77–85.
- Astuti, Niken Dwi, dan Sigid Edy Purwanto. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Google Meeting Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMP Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1183–92.
- Awaliah, Reski, dan Ridwan Idris. "Pengaruh penggunaan model reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii mtsn balang-balang kecamatan bontomarannu kabupaten gowa." *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 59–72.
- Awaliyah, Winda, dan Aflich Yusnita Fitrianna. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp Pada Materi Lingkaran." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 2 (2018): 93–98.
- Azizah, Maulina. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mata Pelajaran Matematika Peserta Didk Kelas V MI Al-Islam Bina Karya Putra Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017." UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Bandura, A. *Self Efficacy inv. s. Ramachandran (Ed.), Encyclopedia of Human behavior*. New York, A cadmic Press, 1994.
- Bandura, Albert, W. H. Freeman, dan Richard Lightsey. *Self-efficacy: The exercise of control*. Springer, 1999.
- Chotima, Melinda Chusnul, Yusuf Hartono, dan Nila Kesumawati. "Pengaruh reciprocal teaching terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari self-efficacy siswa." *PYTHAGORAS* 14, no. 1 (2019).

- Christianty, Dara Aprilia, dan Wieka Dyah Partasari. "Work-Family Conflict dan Parenting Self-Efficacy pada Ibu Bekerja di Jakarta." *MANASA* 10, no. 1 (2021): 1–18.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya, jilid II*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- . *Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Haryono, Didi. *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hidayah, Laila, Satrio Wicaksono Sudarman, dan Ira Vahlia. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar." *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 8, no. 1 (2019): 237–47.
- Himmi, Nailul. "Korelasi Self Efficacy Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Semester Pendek Mata Kuliah Trigonometri UNRIKA TA 2016/2017." *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017).
- Irwansyah, Budi. "Self-efficacy mahasiswa prodi PMA dalam pembelajaran kalkulus." *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* 1, no. 02 (2013).
- Izzah, Shohifatul. "Perbedaan tingkat self-efficacy antara mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012.
- Jannah, Muthiah Miftahul, Nanang Supriadi, dan Fraulein Intan Suri. "Efektivitas Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (Vak) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Klasifikasi Self-Efficacy." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2019): 215–24.
- Jaswandi, Lalu, M. Chairul Anam, dan I. Ketut Sukarma. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Self Efficacy Matematis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIIn)* 4, no. 1 (2021): 246–53.
- Jaya, Ahmad Kausar, Fredi Ganda Putra, dan Mujib Mujib. "Pengaruh model pembelajaran superitem berbantuan scaffolding terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2020): 74–83.
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunairah. *Paduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ketong, Sriyani, Burhanuddin Burhanuddin, dan Wahyu Kurniati Asri. "Keefektifan model pembelajaran reciprocal teaching dalam kemampuan membaca memahami siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 2, no. 1 (2018).

Martinis Yamin. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.

Moh Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2017.

Nasrulah, Erul. "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Melalui Strategi React." *UJMES (Uninus Journal of Mathematics Education and Science)* 5, no. 1 (2020): 006–014.

Nengsih, Retno, Sita Sari Safitri, dan Mailizar Mailizar. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa." *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 1, no. 1 (2020): 45–52.

Novalia, dan Muhamad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.

Purwanti, Ramadhani Dewi, Dona Dinda Pratiwi, dan Achi Rinaldi. "Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 115–22.

Rapsanjani, Dikri Maulana, dan Teni Sritresna. "Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self-Efficacy Siswa." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 3 (2021): 481–92.

Rizta, Amrina, Zulkardi Zulkardi, dan Yusuf Hartono. "Pengembangan soal penalaran model TIMSS matematika SMP." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013): 230–40.

Rosania, Yuni, Mujib Mujib, dan Fraulein Intan Suri. "Pendekatan Teori Belajar Andragogi terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2019): 103–11.

Santosa, Satria Bkti. "Pengaruh Efikasi Diri (Self-Efficacy) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Berbasis Teknologi (Tecnopreneurship) Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* 2, no. 1 (2014): 37–44.

Setiawan, Agus. "Hubungan Kausal Penalaran Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 91–100.

———. "Hubungan Kausal Penalaran Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 91–100.

Setiawati, Yunita. "Pengaruh Model Pembelajaran Knisley Dengan Strategi Brainstorming Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.l." *UIN RIL*, 2017.

Sobur, Kadir. "Logika dan Penalaran dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan." *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 14, no. 2 (2015).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sunaryo, Yoni. “Pengukuran self-efficacy siswa dalam pembelajaran matematika di MTs N 2 Ciamis.” *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 1, no. 2 (2017): 39–44.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Widana, I. Wayan. “Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Kemandirian Belajar.” *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 9, no. 2 (2020): 2016–2223.
- Yuberti dan Antomi Siregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: CV. Aura Utama Raharja, 2017.
- Yusnita, Irda, Ruhban Maskur, dan Suherman Suherman. “Modifikasi model pembelajaran Gerlach dan Ely melalui integrasi nilai-nilai keislaman sebagai upaya meningkatkan kemampuan representasi matematis.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 29–38.
- Yusuf, Ahmad. “Penerapan Konseling Naratif Untuk Meningkatkan Self Efficacy Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas.” *Jurnal Panrita* 2, no. 1 (2021): 38–46.
- Zaenab, Siti. “Analisis kemampuan penalaran matematis siswa melalui pendekatan problem posing di kelas X IPA 1 SMA Negeri 9 Malang.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1, no. 1 (2015): 90–97.
- Statistik Untuk Penelitian*. Surakarta: Seblas Maret Univercity Pers, 2004.